

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka – angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan IPO dengan alasan bahwa perusahaan yang melakukan IPO merupakan perusahaan yang jumlahnya relative besar di Indonesia. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA), Reputasi Audit, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan. Dengan demikian, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015 dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan dari tahun 2013 – 2015. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), saham ok, dan www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan IPO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari populasi tersebut. Adapun kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang baru terdaftar atau melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015
2. Perusahaan yang memiliki informasi ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent*), variabel bebas (*independent*). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah initial return yang diukur dengan menggunakan return harian. Variabel bebas merupakan variable yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *return on asset*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain (Sugiono, 2013) . Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Initial Return. Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan *return* harian dengan rumus perhitungannya yaitu :

$$IR = \frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}} \times 100\%$$

Keterangan :

IR = Initial return

Pt0 = Harga Penawaran Perdana (offering price)

Pt1 = Harga Penutupan (closing price)

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen, yaitu variabel bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain (Sugiono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan aset yang dimilikinya. ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham dalam mengukur profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. ROA merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan.

Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

2. Reputasi Auditor

Reputasi Auditor diukur berdasarkan frekuensi yang melakukan audit terhadap laporan keuangan. Auditor yang digunakan adalah yang termasuk dalam kategori KAP *Big Four*. Variable ini menggunakan variable dummy, dengan asumsi apabila emiten menggunakan auditor yang termasuk dalam kategori *Big Four* diberi nilai 1, dan bila emiten menggunakan auditor *Non Big Four* diberi nilai 0.

KAP di Indonesia yang saat ini berafiliasi dengan KAP Big Four antara lain:

1. Price Water Rhouse Coopers (KAP Tanudireja Wibisana & Rekan)
2. Ernst & Young (KAP Purwantono Sarwoko & Sandjaja)
3. Deloitte Touche Thomatsu (KAP Osman Bing Satrio & Rekan)
4. KPMG (KAP Siddhartha & Widjaja)

3. Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan merupakan pengukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset, penjualan, dan ekuitas yang besar pula. Semakin besar perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi faktor ketidakpastian yang berarti risiko *underpricing* lebih kecil.

Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset perusahaan untuk tahun terakhir sebelum *go public*. Variabel ini diukur dengan menggunakan nilai logaritma dari nilai total aktiva perusahaan dalam satuan rasio dengan rumus (Kristiantari, 2013).

Size : Logarithm natural (Ln) of total aktiva
--

4. Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan hasil perhitungan yang menggambarkan seberapa lama waktu yang telah dilalui oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Variabel ini diukur dengan skala tahunan, yaitu lamanya perusahaan beroperasi semenjak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai saat perusahaan melakukan IPO (Siti, 2016).

$$\text{AGE} = \text{Tahun IPO (listing date)} - \text{Tahun Berdiri Perusahaan}$$

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2006) dalam Purwanti (2012). Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Sebagai acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2013). *Run Test* merupakan salah satu analisis non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau *random*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis) (Sulisyanto, 2011) dalam Sihombing, 2014. Jika nilai tes signifikannya $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan grafik plot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linear

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) yaitu untuk mengetahui pengaruh

perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Model Regresi Linear Berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- X₂ = Reputasi Auditor
- X₃ = Ukuran Perusahaan
- X₄ = Umur Perusahaan
- α_0 = Konstanta
- E = Nilai residual atau pengganggu
- B = Koefisien Regresi

3.6.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1, bila *adjusted R square* kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R square* pada saat mengevaluasi nama model regresi terbaik.

3.6.3 Uji Kelayakan Model (uji statistik F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pada pengujian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikan kurang atau sama dengan 0,05 maka model pengajuan ini layak digunakan dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka pengujian model ini tidak layak digunakan.

3.6.4 Pengujian Hipotesis (uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau tingkat signifikan $T < \alpha = 5\%$ maka ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.